



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH DARUN NAJAH KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ANA RIFATUL HANIFAH  
NPM.22001011012**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**

## ABSTRAK

Hanifah, Ana Rifatul Hanifah. 2024. *Strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.P Pembimbing 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.Pd.I

**Kata kunci:** Strategi, Guru pendidikan Agama islam, Karakter Disiplin

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikanlah manusia dapat membendakan mana hal yang baik, dan mana hal yang buruk dan juga mengetahui bagaimana cara berkehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pembentukan karakter seperti mengukir. Karakter merupakan suatu pola, baik itu berupa pikiran, perasaan, sikap, maupun tingkah laku yang melekat pada jiwa seseorang. Sikap disiplin sangat perlu ditanamkan pada anak sejak dini karena akan berpengaruh pada masa depan anak kelak.

Pada penelitian yang ditemukan di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang, dimana di lembaga ini karakter siswa yang berbeda-beda dan sudah menunjukkan adanya perkembangan karakter disiplin dilihat dari kegiatan pembiasaan sebelum dan saat pembelajaran berlangsung, adanya sikap kemandirian, disiplin, dan juga memiliki kerjasama yang baik dengan teman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang, strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa, dan faktor pendukung dan penghambat strategi guru pai dalam membentuk karakter disiplin siswa. Untuk mencapai penelitian tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini, karakter disiplin siswa MTs Darun Najah Karangploso Malang termasuk disiplin yang cukup baik dimana sudah hampir keseluruhan siswa disiplin seperti: siswa hadir tepat waktu, disiplin saat mengerjakan tugas, disiplin saat mengikuti pembelajaran, disiplin saat berpakaian dan disiplin siswa dalam mentaati peraturan, tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang kesadarannya dalam hal kedisiplinan. Strategi yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa dengan menggunakan berbagai metode yaitu: metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, cerita atau kisah dan juga mendidik dengan kedisiplinan. Faktor- faktor yang mendukung yaitu: peran orang tua dan adanya peraturan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya kesadaran siswa akan kedisiplinan dan lingkungan.

## ABSTRACT

Hanifah, Ana Rifatul Hanifah. 2024. Strategy of Islamic religious education teachers in forming the disciplined character of Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang students. Islamic Religious Education Study Program Thesis, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.P Supervisor 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.Pd.I

**Keywords:** Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Disciplinary Character

Education is a very important part of human life, because with education humans can differentiate between good things and bad things and also know how to live in society and as a nation. Character formation is like carving. Character is a pattern, whether in the form of thoughts, feelings, attitudes or behavior that is inherent in a person's soul. Discipline really needs to be instilled in children from an early age because it will affect the child's future.

In research found at Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang, in this institution the students' characters are different and have shown the development of disciplined character seen from the habituation activities before and during learning, the existence of an attitude of independence, discipline, and also good cooperation. good with friends.

The aim of this research is to determine and analyze the disciplinary character of students at Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang, the strategies of Islamic religious education teachers in shaping students' disciplinary character, and the supporting and inhibiting factors for teachers' strategies in shaping students' disciplinary character. To achieve this research, researchers used qualitative research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, the researcher used data analysis using qualitative descriptive data analysis techniques.

In this research, the discipline character of MTs Darun Najah Karangploso Malang students is quite well disciplined where almost all students are disciplined, such as: students are present on time, disciplined when doing assignments, disciplined when attending lessons, disciplined when dressing and disciplined students in obeying the rules, but there are some students who still lack awareness in terms of discipline. The strategy used by teachers in forming students' disciplined character is by using various methods, namely: exemplary methods, habituation, advice, stories or tales and also educating with discipline. Supporting factors are: the role of parents and the existence of regulations. Meanwhile, the inhibiting factors are: students' lack of awareness of discipline and the environment.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting guna membangun manusia yang berpengetahuan, bermoral, dan bermartabat. Tanpa adanya pendidikan, manusia menjadi terbelakang dan sulit berkembang. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan dengan melalui pendidikan setiap orang belajar berbagai hal, mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana mengembangkan potensi diri setiap orang, serta masih banyak pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan dalam pandangan klasik tentang pendidikan, pada umumnya dikatakan sebagai prantara yang dapat menjalankan tiga fungsi pendidikan sekaligus. Seperti, mempersiapkan generasi muda untuk memegang peranan pada masa mendatang, mentransfer pengetahuan nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup masyarakat dan peradaban.

Dilihat dari beberapa makna dari pendidikan diatas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan dan aspek karakter sangat erat hubungannya dalam suatu komponen pendidikan, tapi masih banyak pula aspek aspek lain yang saling berhubungan, seperti kepribadian, keterampilan serta kecerdasan dengan cara mempertimbangkan apa kebutuhan siswa. Melihat hal tersebut dapat kita lihat bahwa, pengembangan karakter disiplin dalam pelaksanaan pendidikan di Negara ini tidak bisa kita abaikan dengan begitu saja. Apalagi bila kita melihat moral-moral anak bangsa yang semakin hari semakin menjadi jika dilihat dari banyaknya

fenomena yang terjadi pada masa ini. Dalam hal ini peran guru, khususnya guru pendidikan agama islam sangatlah penting untuk membentuk karakter yang baik terutama dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa. Oleh karenanya sangatlah penting adanya strategi-strategi guru sebagai upaya pembentukan karakter disiplin siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas karena hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi masa depan siswa, karena sampai saat ini masih banyak sekali siswa siswa yang masih kurang kesadarannya dalam hal kedisiplinan, padahal kurangnya kedisiplinan pada masa masa sekolah akan menjadi sebuah penyesalan bagi dirinya di masa mendatang.

Kurangnya kesadaran dalam kedisiplinan akan menjadi salah satu faktor terbesar dalam bertingkah laku, pembelajaran dan karakter setiap siswa. Jadi hal yang paling utama yang harus dibentuk terlebih dahulu adalah karakter disiplin pada diri siswa. Karena karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, ataupun kepribadian seseorang yang bisa terbentuk dari proses internalisasi dari berbagai kebajikan sehingga dijadikan sebagai cara berfikir, bersikap, bertindak, bahkan dijadikan sebagai cara pandang seseorang. Dengan demikian, pendidikanlah yang dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk membentuk karakter siswa sangat perlu adanya pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangat berperan penting oleh karena sangat perlu ditanamkan pada pribadi siswa maupun masyarakat. Secara tidak langsung dengan terbentuknya karakter kedisiplinan siswa dapat mengontrol setiap apa yang ingin mereka kerjakan, dalam hal ini dapat kita ketahui betapa pentingnya setiap orang harus mempunyai karakter disiplin dalam dirinya sejak ia dini, karena jika tidak, mereka tidak akan hidup dengan teratur dan tertata dan mereka akan menyesal nantinya. Dan setiap waktu

haruslah dimanfaatkan dengan sebaik- baiknya dan diisi dengan perbuatan- perbuatan yang baik pula. Dan kita sebagai umat nabi Muhammad haruslah menjunjung tinggi dan menghargai waktu atau dengan kata lain kita harus membiasakan hidup disiplin agar kita tidak menjadi orang yang merugi dengan cara memanfaatkan waktu luang sebelum datangnya waktu sempit.

Kedisiplinan merupakan suatu aktifitas yang sangat penting yang tidak bisa lepas dari pembinaan yang baik secara menyeluruh, kedisiplinan pun perlu dibina dan juga dibiasakan, karena kedisiplinan akan membentuk karakter siswa yang akan menjadikan suatu kebiasaan yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari- hari. Kedisiplinan adalah suatu karakter yang harus ditanamkan pada diri setiap siswa. Kedisiplinan harus dibina dan dibiasakan, karena kedisiplinan akan membawa dampak yang sangat baik bagi setiap siswa jika diterapkan dalam kehidupan sehari- hari, karena dengan adanya pembiasaan kedisiplinan akan membuat siswa lebih terarah sehingga akan berdampak pada motivasi dan juga kemampuan belajar siswa. Sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan mudah oleh siswa.

Kedisiplinan juga memiliki hubungan sangat erat dengan pendidikan, terutama pada pendidikan karakter yang diperuntukkan dalam proses peningkatan hasil belajar mengajar. Pada mulanya sifat dari pendidikan adalah mutlak, baik dalam kehidupan pribadi atau perseorangan, sosial, keluarga, bangsa, dan negara, maju atau tidaknya suatu negara tergantung pada mutu pendidikan yang ada pada negara tersebut. Namun pentingnya peranan kedisiplinan dalam setiap kehidupan manusia masih jarang diperhatikan, sehingga pendidikan dan aplikasi tentang kedisiplinan sangat jarang diterapkan dalam kehidupan sehari- hari bahkan di

lembaga pendidikan sekalipun. kata disiplin merupakan kata yang sangat mudah untuk dikatakan namun sangatt sulit untuk dilakukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 November 2023, di Madrasah Tsanawiyah Drun Najah Karangploso Malang, yang mana Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Ma'had Darun Najah As-Salafiy, yang didirikan oleh KH. Achmad Muchtar Ghozali, dengan tujuan menjaga moral umat dan mencetak kader-kader dakwah islam di kalangan masyarakat. Dari observasi yang dilakukan, Peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam hal kedisiplinan siswa yang cukup baik dari kebanyakan karakter siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah, sebagian besar siswanya sudah bisa dikatakan disiplin walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum mematuhi peraturan sekolah seperti beberapa anak terlambat masuk kelas, melanggar peraturan sekolah, tidak disiplin ketika pembelajaran dimulai, dan masih banyak lagi perturan peraturan lainnya. Disamping itu, ketika peneliti berada disana peneliti menemukan beberapa karakter siswa yang berbeda beda ketika berada di area sekolah, seperti ada bebebrapa siswa yang tidur dikelas saat pelajaran dimulai, siswa terlambat masuk kelas, siswa tidur saat guru memberikan tugas di kelas, siswa keluar kelas saat pembelajaran, ada beberapa siswa yang berpakaian tidak rapi atau tidak menggunakan sragam sesuai ketentuan Madrasah. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kondisi karakter disiplin siswa, bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam pelaksanaan strategi tersebut. Peneliti pun juga dapat mencari informasi dari guru

PAI terutama guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Waka Kesiswaan, dan juga siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam sangat perlu dilakukan karena dengan adanya strategi dari guru PAI, khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak maka akan memudahkan dan juga membantu dalam pembentukan karakter disiplin siswa, dan juga dapat mengubah perilaku siswa yang mulanya mereka tidak disiplin dan tidak patuh menjadi patuh terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah dan juga guru, sehingga siswa akan mempunyai akhlak yang baik dan terbentuklah karakter disiplin pada diri siswa, dan disinilah strategi seorang guru sangat dibutuhkan agar terwujudlah visi dan misi madrasah serta siswa menjadi lulusan yang berkualitas dan juga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Demikian berdasarkan permasalahan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Karangploso Malang peneliti pun dengan ini mengangkat penelitian yang berjudul **“Strategi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Karangploso Malang “**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjabaran masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang?

2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kondisi karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam pendidikan antara lai sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat meberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

- b. Sebagai pengetahuan bagi penulis sekaligus dalam menyusun karya ilmiah.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang masalah yang diteliti.
- b. Bagi guru dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa.
- c. Dapat memberikan masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Karangploso Malang, bagi para pendidik dan dapat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

## E. Definisi Operasional

### 1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu sebagai upaya dalam menyelesaikan suatu persoalan. Atau suatu cara yang dilakukan untuk memecahkan sebuah persoalan. Jadi strategi ini sangat penting karena dengan adanya strategi yang tepat akan mempermudah tujuan yang ingin dicapai. Dan strategi yang dimaksud disini ialah strategi guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa misalnya, guru memberikan punishment kepada siswa yang terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dikelas, tidak berpakaian dengan rapi, sehingga hal tersebut tidak terulang kembali ketika proses pembelajaran berlangsung, kemudian guru membuat strategi ataupun model pembelajaran yang menarik dan aktif di kelas sehingga tidak menyebabkan siswa mengantuk atau tidur dikelas dan lain sebagainya.

Dengan adanya strategi tersebut maka akan terbentuklah karakter kedisiplinan pada diri setiap siswa.

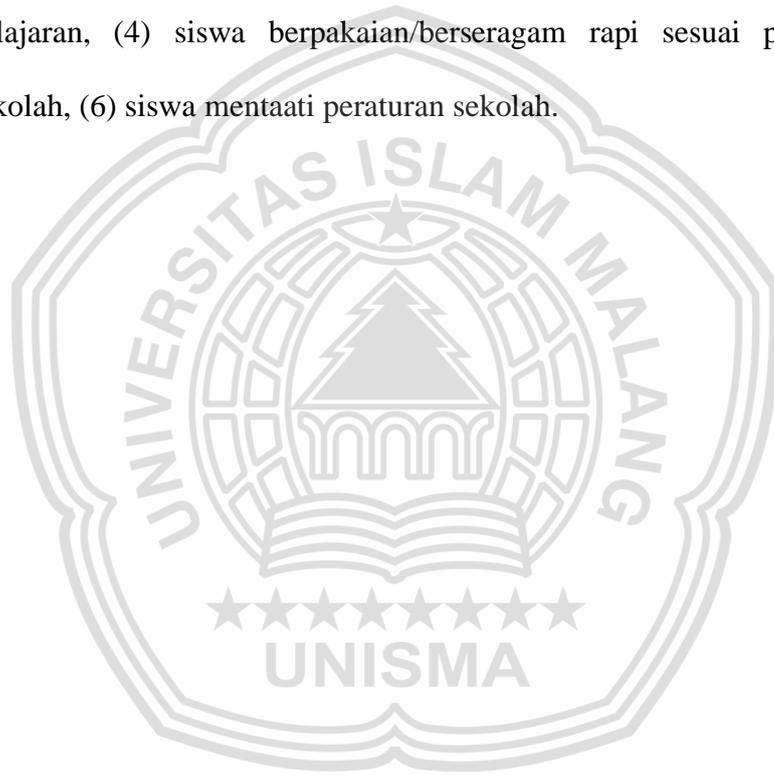
## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama islam adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing peserta didik dalam memahami ajaran islam, nilai-nilai moral, dan juga praktik praktik keagamaan, dengan tujuan agar peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang berjiwa islami serta memiliki karakter yang baik serta perilaku perilaku yang sesuai dengan syariat islam. Guru pendidikan agama islam khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yang mana tidak hanya bertugas dikelas saja untuk menyampaikan materi tentang akhlak saja, tetapi juga sangat berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa, pembentukan akhlak siswa, serta menanamkan nilai nilai keagamaan pada diri setiap siswa. karena guru merupakan orang yang digugu dan ditiru sehingga guru perlu memberikan contoh yang baik dalam hal apapun baik dalam perkataan, perbuatan, kedisiplinan atau yang lainnya sehingga peserta didik pun akan meniru atau mencontoh hal yang juga baik.

## 3. Karakter disiplin

Karakter disiplin adalah kemampuan seseorang untuk mematuhi suatu aturan ataupun norma-norma yang berlaku dengan konsisten dan penuh rasa tanggungjawab terhadap tugas dan juga kewajibannya. Oleh karena itu karakter disiplin sangat perlu dibentuk dan dibiasakan mulai sejak dini supaya dapat membawa manfaat tersendiri bagi siswa

terutama dalam hal pendidikan, karena dari di mulainya pembiasaan karakter kedisiplinan di sekolah maka nantinya akan menjadikan suatu kebiasaan disiplin di luar lingkungan sekolah juga, dan dengan adanya disiplin yang baik maka akan tumbuh perkembangan yang baik juga pada siswa. Karakter disiplin yang dimaksud seperti: (1) siswa masuk kelas tepat waktu, (2) siswa mengerjakan tugas dikelas, (3) siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat guru menjelaskan pelajaran, (4) siswa berpakaian/berseragam rapi sesuai peraturan sekolah, (6) siswa mentaati peraturan sekolah.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru pai dalam pembentukan karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang masuk dalam beberapa indikator kedisiplinan sebagai berikut: (1) Disiplin siswa saat hadir disekolah (tepat waktu), (2) Disiplin siswa saat mengikuti pembelajaran dikelas, (3) Disiplin siswa saat mengerjakan tugas dikelas, (4) Disiplin siswa saat berpakaian/ berseragam, (5) Disiplin siswa dalam mentaati peraturan sekolah. Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang merupakan madrasah yang berbasis pesantren yang mana seluruh siswanya adalah santri yang menetap dilingkungan pesantren, maka dari itu strategi yang dilakukan guru pai dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa sangatlah diperlukan agar terbentuk karakter disiplin siswa.
2. Strategi yang dilakukan guru pai dalam membentuk karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah menggunakan beberapa metode sebagai berikut: (1) metode keteladanan merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan contoh yang baik bagi siswa baik

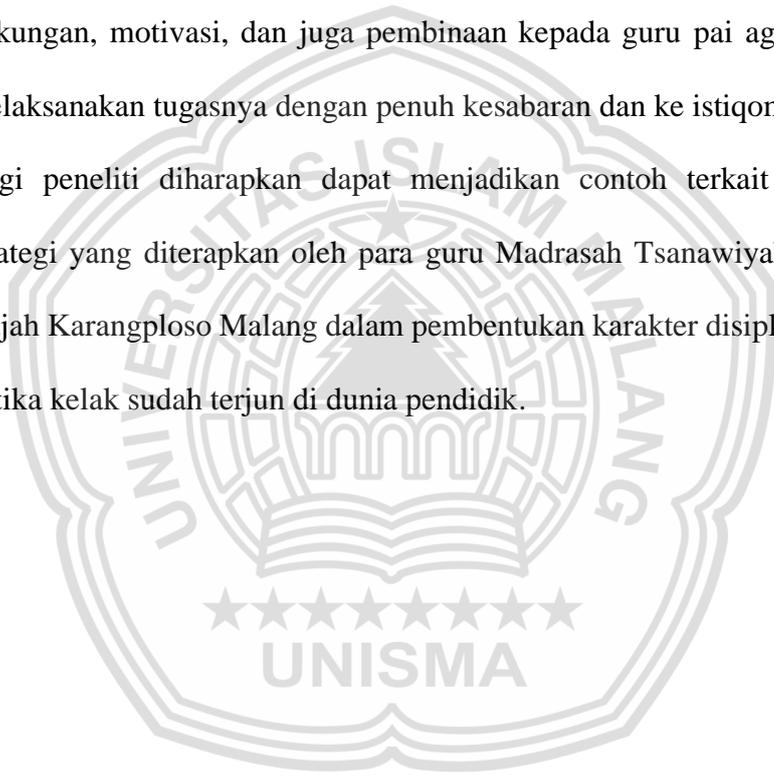
itu keteladanan dalam hal perkataan, perbuatan maupun berpakaian yang baik. (2) metode pembiasaan dengan melakukan kegiatan atau kebiasaan baik yang dilakukan secara konsisten atau terus menerus sehingga terbentuklah karakter baik dari siswa. (3) metode nasihat dilakukan dengan tujuan dapat mengarahkan anak dari perilaku menyimpang atau perilaku yang tidak seharusnya mereka lakukan. (4) metode cerita atau kisah dengan menggunakan metode ini akan lebih mempermudah siswa memahami apa yang telah disampaikan guru dengan mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita yang telah disampaikan oleh guru, dan guru juga dapat dengan mudah menyisipkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik di dalam cerita tersebut. (5) metode mendidik dengan kedisiplinan dengan menggunakan metode ini maka seorang guru harus memiliki kebijakan dalam memberlakukan sebuah aturan-aturan yang telah dibuat, agar karakter disiplin pada diri siswa dapat terbentuk. Kelima metode tersebut yang sering diterapkan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

3. Faktor pendukung dalam strategi guru pai dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangpulo Malang yaitu: (1) peran orang tua, (2) peraturan. Adapun faktor penghambat strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu: (1) kurangnya kesadaran diri siswa, (2) lingkungan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah di kemukakan di atas, maka peneliti menyimpulkan saran-saran berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang terutama bagi guru pai, diharapkan supaya dapat terus konsisten dalam menjalankan strateginya dalam pembentukan karakter disiplin siswa yang sudah dijalankan di madrasah. Selain itu juga diharapkan agar selalu dapat mengembangkan strateginya dalam membentuk kedisiplinan siswa agar terus menjadi lebih baik.
2. Bagi Waka kesiswaaan diharapkan senantiasa selalu memberikan dukungan, motivasi, dan juga pembinaan kepada guru pai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesabaran dan ke istiqomahan.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadikan contoh terkait dengan strategi yang diterapkan oleh para guru Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang dalam pembentukan karakter disiplin siswa ketika kelak sudah terjun di dunia pendidik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, M. 1985. *“Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Mengapresiasi Sastra Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Ahmadi. Abu (1985). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Amriko
- Al-Abrasyi, M. Atiyah. (1970). *Dasar-Dasar pokok pendidikan islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ariesandi, (2008) *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Hal- 230-231.
- Arifin Zainal, (2009). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: BumiAksara.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran, Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heri Gunawan, 2016. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, PT Adaro Indonesia
- Hisyam, Zaini. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. PT Yogyakarta:
- Hurlock, E.B. 1990. *Development Psychology: A Lifespan Approach*. Terjemahan Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga Gunarsa. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Jamrah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kamisa, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika. *Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA CV
- Lickona, Thomas. (1992). *Mendidik Untuk Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajarkan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab*, New York: Bantam Books

- Lickona, Thomas. (2015). *Character Master, Persoalan Karakter*. Terj. Wamaungo, J.B. & Zien, J.A.R. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books
- M. Anis Matta, 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*, Jakarta.
- Miles, M.B, Huberman, AM, dan Saldana, J. 2014. *Analisis Data Kualitatif, A Buku Sumber Metode*, Edisi 3. AS: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.
- Moleong, j lexy (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J., 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, cetakan 2, Bumi Aksara, Jakarta
- Nana Sudjana. (2000) *Dasar-dasar Proses Belajar Menagajar*, (Bandung PT Sinar Baru Al Gensindo) hal, 15 Pendidikan.Jakarta: Kencana.
- Prof. DR.H Wina Sanjaya, MpD.(2011) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta kencana, Cet 8. Hal 126 Remaja Rosdakaya revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta Rosdakarya
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi pembelajaran*. jakarta: kencana prenada media group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta
- Singgih D Gunarsa, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. BPK Gunung Mulia, Jakarta. Drs. Hamzuri
- Slamet, 2003: 37 dalam Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, Cet VI
- Tafsir. A. (2005). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.Tishom Cahaya Umat.
- Tu' u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No, 14 Th. 2005) hlm 3. Tentang peraturan Guru Dan Dosen. Jakarta: PTArmas Duta Jaya.
- Zuhairini, dkk (2004). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.